

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi

Penelitian dilaksanakan di SDN Ketimang yang beralamat di desa Ketimang, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Struktur kepemimpinan di SDN Ketimang di pimpin oleh bapak Drs. Saiful Anam. Dalam menjalankan tugasnya dibantu 12 tenaga pengajar yang merupakan guru kelas dan guru mata pelajaran. SDN Ketimang selain melaksanakan kurikulum nasional juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini meliputi pramuka, seni musik, volly, dan komputer. SDN Ketimang memiliki beberapa fasilitas diantaranya 6 ruang belajar, ruang computer, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi, ruang music, kantin, ruang UKS dan parkir sepeda guru. Sarana dan prasarana penunjang yang ada dalam kelas antara lain: meja, kursi, papan tulis. Adapun tentang Visi dan Misi SD Negeri Ketimang adalah sebagai berikut

a. Visi SD Negeri Ketimang

“Tampil Beda untuk Meraih Prestasi yang Bernuansa IMTAQ dan Berwawasan Luas ”

- 1) Tampil beda yaitu mengutamakan pelayanan pendidikan dari pada kepentingan yang lisan.
- 2) Untuk meraih prestasi yang bernnuansa IMTAQ mempunyai arti mendidik peserta didik yang mampu menguasai kompetensi dan

menjawab tantangan di masa depan, sesuai dengan perkembangan jaman tapi tetap mengedepankan perintah sang pencipta.

- 3) Berwawasan luas mempunyai arti memberikan pendidikan yang menunjang peserta didik untuk mendapatkan wawasan yang luas.

b. Misi SD Negeri Ketimang

- 1) Membimbing Peserta didik menjadi manusia yang cerdas, jujur dan bertanggung jawab.

- 2) Membimbing peserta didik bersaing di Era teknologi modern.

Misi adalah angan-angan yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Membimbing peserta didik menjadi manusia yang cerdas, jujur dan bertanggung jawab, merupakan menjadi kewajiban bagi SD Negeri ketimang, karena dengan sikap itulah yang akan menjadi tombak terciptanya manusia-manusia yang unggul. Sedangkan membimbing peserta didik bersaing di era teknologi modern merupakan kewajiban kami untuk menyiapkan calon-calon generasi muda yang siap bersaing seiring dengan kemajuan teknologi modern.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari SDN ketimang dari kelas 1- 6 berjumlah 127 siswa yang terdiri dari kelas 1 berjumlah 14 siswa, kelas 2 berjumlah 16 siswa, kelas 3 berjumlah 24 siswa, kelas 4 berjumlah 24 siswa, kelas 5 berjumlah 23 siswa dan untuk kelas 6 berjumlah 26 siswa.

Peneliti menggunakan sampel pada kelas 4 karena peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran pada materi bilangan bulat. Untuk kelas IV A terdiri dari 12 siswa yaitu dengan 5 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki, sedangkan kelas IV B terdiri dari 12 siswa yaitu 8 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki. Total siswa yang menjadi sampel dalam penelitian adalah Pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas IV A dan IV B SDN ketimang menggunakan media yaitu pengembangan media mobil garis bilangan. Pemberian media yang berbeda diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Proses Pengembangan Media

a) Analisis

Pada analisis ini, peneliti menemukan sebuah permasalahan dalam pembelajaran matematika di kelas 4 pada materi bilangan bulat. Peneliti melihat dari data nilai yang sudah berikan wali kelas kepada peneliti yaitu siswa kurang mampu memahami materi sehingga peneliti membuat media mobil garis bilangan pada materi bilangan bulat. Dari data nilai keseluruhan siswa kelas 4, rata-rata siswa kurang mampu memahami materi yang sudah dijelaskan oleh gurunya, dan beberapa siswa masih mengalami hasil penilaian pas dengan KKM di sekolah. Untuk nilai harian siswa rata-rata sama dengan nilai KKM yang ada di sekolah dibandingkan dengan hasil nilai UTS atau nilai UAS. Tetapi ada beberapa siswa yang mampu

memahami materi dari bilangan bulat sehingga mereka memperoleh nilai yang baik dari ulangan harian sampai ujian akhir sekolah.

b) Design

Untuk desain media mobil garis bilangan ini yaitu titik yang berada di tengah adalah angka nol. Ketika mobil bilangan yang menuju ke arah kanan menunjukkan ke arah positif sedangkan mobil bilangan menuju ke arah kiri menunjukkan ke arah negatif. Ketika untuk memulai berbelok ke arah kiri angka pertama adalah negatif satu dan untuk memulai berbelok ke arah kanan dimulai dengan angka satu.



Misalkan untuk contoh soal $5 + 3$? Maka mobil ditempatkan di angka 0 dan digerakkan ke arah kanan sejauh 5 kotak, sehingga mobil berada di angka 5, kemudian mobil digerakkan maju ke arah kanan sejauh 3 kotak, sehingga mobil akan berada di angka 8. Maka jawaban dari soal $5 + 3 = 8$.

c) Development

Sebelum di uji cobakan langsung oleh peneliti kepada siswa, media mobil garis bilangan dilakukan dengan uji coba ahli 1 dan uji coba ahli 2 apakah masih ada perbaikan dari media mobil garis bilangan. Dari kedua ahli tersebut melakukan penilaian validasi yang sudah dituliskan oleh peneliti apakah sudah sesuai dengan isi dari rencana pembelajaran atau sudah sesuai dengan desain yang akan dikembangkan peneliti kepada siswa. setelah peneliti melakukan validasi dari ahli 1 dan ahli 2 kemudian peneliti akan membuat media mobil garis bilangan sesuai isi dari yang penilaian yang didapatkan dari validasi ahli 1 dan validasi ahli 2.

d) Implementation

Sebelum dilakukan penelitian di kelas. Peneliti akan melakukan uji coba terbatas kepada beberapa siswa agar peneliti bisa mengetahui percobaan media mobil garis bilang yang akan dikembangkan setelah melakukan uji terbatas ini. Di uji coba terbatas ini peneliti juga melihat beberapa revisi dari media mobil garis bilangan untuk dilakukan perbaikan dari media tersebut agar di saat penelitian siswa bisa memahami materi secara benar dengan menggunakan media mobil garis bilangan tersebut.

e) Evaluation

Setelah peneliti melakukan penelitian, selanjutnya adalah peneliti melakukan evaluasi dari media yang sudah dikembangkan kepada

siswa kelas 4 dan melakukan evaluasi juga terhadap rencana pembelajaran pada materi bilangan bulat yang sudah diajarkan kepada siswa.

2. Hasil Pengembangan Media

Deskripsi data hasil pengembangan dari variabel penelitian ini meliputi beberapa data, yaitu : data kemampuan awal siswa sebelum perlakuan yang diperoleh dari nilai *pretest* dan data kemampuan siswa setelah perlakuan yang diperoleh dari nilai *posttest*.

a. Data hasil pengembangan media kelompok eksperimen

Deskripsi data hasil pengembangan media pada kelompok eksperimen dapat dilihat pada table 4.1 berikut. v

Tabel 4.1
Statistics

		Pre-test Ekperimen	Post-test Eksperimen
<i>N</i>	Valid	5	5
	Missing	0	0
	<i>Mean</i>	52.00	92.00
	<i>Median</i>	40.00	100.00
	<i>Mode</i>	40	100
	<i>Std. Deviation</i>	17.889	10.954
	<i>Variance</i>	320.000	120.000
	<i>Range</i>	40	20
	<i>Minimum</i>	40	80
	<i>Maximum</i>	80	100

Nilai pretest kelompok eksperimen yaitu 80 dengan median 40. Nilai maksimum kelompok eksperimen yaitu 80 dan nilai minimum sebesar 40. Nilai post-test kelompok eksperimen yaitu 100 dengan median 100. Nilai maksimum kelompok eksperimen yaitu 100 dan nilai minimum sebesar 80. Rentan nilai maksimum dan minimum tersebut lebih baik dibandingkan rentan nilai pretest.

Berdasarkan analisis deskriptif nilai kemampuan awal dan akhir siswa kelas IV A (Eksperimen) diketahui bahwa kemampuan awal kelas IV A mempunyai rata-rata 52.00 dengan standart deviation 17.889, nilai minimum 40, dan nilai maksimum adalah 80. Sedangkan pada analisis kemampuan akhir kelas IV A mempunyai rata-rata 92.00, standart deviation 10.954, nilai minimum 80, dan nilai maksimum adalah 100.

b. Data hasil pengembangan media kelompok kontrol

Deskripsi data hasil pengembangan media pada kelompok kontrol dapat dilihat pada table 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Statistics

		Pre-test Kontrol	Post-test Kontrol
<i>N</i>	Valid	5	5
	Missing	0	0
	<i>Mean</i>	40.00	60.00
	<i>Median</i>	40.00	60.00
	<i>Mode</i>	40	40 ^a
	<i>Std. Deviation</i>	14.142	20.000
	<i>Variance</i>	200.000	400.000
	<i>Range</i>	40	40
	<i>Minimum</i>	20	40
	<i>Maximum</i>	60	80

Nilai *pretest* kelompok kontrol yaitu 60 dengan median 40. Nilai maksimum kelompok kontrol yaitu 60 dan nilai minimum sebesar 20. Nilai *post-test* kelompok kontrol yaitu 40 dengan median 60. Nilai maksimum kelompok kontrol yaitu 80 dan nilai minimum yaitu 40. Rentan nilai maksimum dan minimumnya yaitu 40.

Analisis kemampuan awal *pretest* kelas IV B mempunyai rata-rata 40.00 dengan standart deviation 14.142, nilai minimum 20, dan nilai maksimum adalah 60. Sedangkan pada analisis kemampuan akhir *post-test* kelas IV B mempunyai rata-rata 60.00, *standrat deviation* 20.000, nilai minimum 40, dan nilai maksimum adalah 80.

c. Analisis uji prasyarat

Uji normalitas data *pretest* dan *post-test* untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam table 4.3 dan 4.4 berikut ini.

Tabel 4.3
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisic	df	Sig.	Statisic	df	Sig.
<i>Hasil Belajar Siswa</i>	Pre-Test Eksperimen	.349	5	.046	.771	5	.046
	Post-Test Eksperimen	.367	5	.026	.684	5	.006

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen pada uji Kolmogorov Smirnov maupun Shapiro Wilk $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak

berdistribusi normal. Karena data tidak berdistribusi normal, maka dapat dilakukan uji statistik non parametrik yaitu uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*.

Tabel 4.4
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Hasil Belajar Siswa</i>	Pre-Test	.300	5	.161	.883	5	.325
	Kontrol						
	Post-Test	.241	5	.200	.821	5	.119
	Kontrol			*			

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk data pre-test dan post-test kelas kontrol pada uji Kolmogorov Smirnov maupun Shapiro Wilk $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

d. Uji Wilcoxon

Tabel 4.5
Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>Post-test Eksperimen - Pre-test Ekperimen</i>	Negative Ranks	0 ^a	.00
	Positive Ranks	5 ^b	15.00
	Ties	0 ^c	
	Total	5	

- 1) *a. Post-test Eksperimen < Pre-test Ekperimen*
- 2) *b. Post-test Eksperimen > Pre-test Ekperimen*
- 3) *c. Post-test Eksperimen = Pre-test Ekperimen*

Negative ranks atau selisih (negatif) antara hasil belajar kelas eksperimen adalah 0, baik pada nilai N, *Mean Rank*, maupun *Sum Rank*. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya penurunan dari nilai *pre test* ke nilai *post test*.

Positive ranks atau selisih (positif) antara hasil belajar kelas eksperimen adalah 5. Artinya ke-5 kelompok siswa mengalami peningkatan hasil belajar dari nilai *pre test* ke nilai *post test*. *Mean rank* atau rata-rata peningkatan tersebut adalah 3,00 sedangkan jumlah ranking positif atau *sum of ranks* adalah sebesar 15,00.

Ties adalah kesamaan nilai *pre test* dan *post test*. Nilai *ties* kelas eksperimen adalah 0 sehingga tidak ada nilai yang sama antara *pre test* dan *post test*.

e. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan pada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa. hasil uji homogenitas pada kemampuan hasil belajar siswa dapat di tunjukkan pada tabel 4.6 berikut.

Berdasarkan output di atas diketahui nilai Sig. based on mean $0,159 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data post test kelas eksperimen dan post-test kelas kontrol adalah homogen. Demikian, salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sample t-test telah terpenuhi.

3. Keefektifan Penggunaan Media

Tabel 4.6

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.415	1	8	.159

Dari uji t yang tidak memenuhi syarat, selanjutnya yakni dilakukan dengan uji paired sample t-tets untuk mengetahui keefektifan penggunaan media. Berikut ini merupakan uji paired sample t-test.

Tabel 4.7
Uji paired samples t-test

		Paired Differences				<i>t</i>	<i>df</i>	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
<i>Pair 1</i>	Pre-test Kontrol - Post-test Kontrol	-20.000	14.142	6.325	-37.560	-2.440	-3.162	4	.034

Diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,034 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata hasil belajar kelas kontrol untuk nilai *pre test* dan *post test* sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan media konvensional terhadap hasil belajar kelas kontrol

4. Keaktifan siswa dalam pembelajaran

a) Data validasi media mobil garis bilangan

Penilaian media dilakukan oleh dua orang ahli. Ahli media satu yaitu ibu Anggara Lita Sandra Dewi, S.Pd.,M.Pd selaku dosen STKIP PGRI Sidoarjo dan ahli media dua yaitu ibu Minarni S,Pd selaku guru kelas IV SD Negeri ketimang Wonoayu Sidoarjo yang bertujuan untuk mengetahui apakah media yang dibuat sesuai dengan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Berikut hasil penilaian media oleh validator satu sebagai berikut.

Tabel 4.8
Lembar Validasi ahli Media

No	Aspek yang diamati	Nilai pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Media mobil garis bilangan sesuai materi pembelajaran					5
2	Media mobil garis bilangan sesuai dengan tujuan pembelajaran					5
3	Penampilan media mobil garis bilangan menarik perhatian siswa					5
4	Media mobil garis bilangan yang digunakan tidak mudah rusak				4	
5	Penggunaan media mobil garis bilangan dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru				4	
Jumlah		23				
Persentase		92				
Kriteria Penilaian		Sangat layak/tidak perlu revisi				

Persentase kelayakan:

$$\sum x = 23$$

$$\sum xi = 25$$

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{25} \times 100\% = 92\%$$

Berdasarkan hasil penelitian media mendapatkan jumlah nilai 23 dengan persentase 92%, apabila persentase tersebut dikonversikan dengan tabel kriteria penilaian maka dapat disimpulkan bahwa media dalam kategori sangat layak. Dalam penelitian tersebut, validator menyatakan perlu ditambahkan contoh cara kerja menggunakan media pembelajarannya dan juga keterangan cara penyimpanan

mediannya. Sehingga dapat dipergunakan oleh teman sejawat maupun orang lain yang membutuhkan media tersebut. Secara keseluruhan, media ini sudah layak dijadikan sebagai media pembelajaran dalam penelitian karena sudah sesuai dengan materi. Selanjutnya akan ditampilkan validasi media oleh validator dua yakni sebagai berikut.

Tabel 4.9
Lembar Validasi Ahli Media

No	Aspek yang diamati	Nilai pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Media mobil garis bilangan sesuai materi pembelajaran					5
2	Media mobil garis bilangan sesuai dengan tujuan pembelajaran					5
3	Penampilan media mobil garis bilangan menarik perhatian siswa				4	
4	Media mobil garis bilangan yang digunakan tidak mudah rusak				4	
5	Penggunaan media mobil garis bilangan dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru				4	
Jumlah		22				
Persentase		88				
Kriteria Penilaian		Sangat layak/tidak perlu revisi				

Persentase kelayakan:

$$\sum x = 22$$

$$\sum xi = 25$$

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{22}{25} \times 100\% = 88\%$$

Berdasarkan hasil penilain media mendapatkan jumlah nilai 22 dengan presentase 88%. Apabila presentase tersebut dikonversikan dengan tabel kriteria penilaian maka

dapat disimpulkan bahwa media dalam kategori sangat layak. Dalam penelitian tersebut, validator menyatakan bahwa keseluruhan media sudah bagus.

b) Respon peserta didik yang mencakup pertanyaan

Berikut merupakan respon peserta didik yang mencakup pertanyaan terhadap kelas eksperimen melalui media mobil garis bilangan.

Tabel 4.10 Respon Peserta Didik

No	Aspek yang di amati	Nilai pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Tampilan papan media mobil garis bilangan sangat menarik	12	0
2.	Media mobil garis bilangan ini mudah digunakan	11	1
3.	Bentuk dan warna media mobil garis bilangan menarik	11	1
4.	Kegiatan belajar lebih menyenangkan	12	0
5.	Materi mudah dipahami	12	0
Jumlah		58	2
Persentase		96,66	
Kategori penilaian		Sangat baik	

$$P \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$\sum x = 58$$

$$\sum xi = 60$$

$$P \frac{58}{60} \times 100\% = 96,66\%$$

Berdasarkan hasil respon siswa, respon siswa yang digunakan mendapat jumlah nilai 58 dengan persentase 96,66%. Apabila persentase tersebut dikonversikan dengan tabel kualifikasi kelayakan,

Kriteria yang digunakan adalah:

Kategori	Nilai	Persentase
Sangat baik	4	82-100
Baik	3	63-81
Tidak baik	2	44-62
Sangat tidak baik	1	25-43

(Sumber: Widoyoko, 2012:238)

maka dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen dalam kategori sangat baik karena persentase kelayakan mencapai 82%-100% sesuai dengan tabel tingkat pencapaian kriteria respon siswa.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan media mobil garis bilangan dengan materi bilangan bulat untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

1. Proses pengembangan media

Pada proses pengembangan media peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran matematika kelas 4. Peneliti melihat sari data nilai yang diberikan wali kelas yaitu siswa kurang mampu dalam memahami materi sehingga peneliti membuat media mobil garis bilangan. Desain dari media mobil garis bilangan titik yang berada di tengah yaitu angka 0. Ketika mobil bilangan menuju ke arah kiri menunjukkan ke arah negative sedangkan mobil bilangan menuju ke arah kanan menunjukkan ke arah positif. Setelah peneliti melakukan uji coba ahli 1 dan uji cpba ahli 2. Peneliti melakukan penilaian validasi apabila sudah sesuai dengan rencana pembelajaran. Peneliti juga melakukan uji coba terbatas kepada beberapa siswa agar peneliti bisa mengetahui percobaan mobil garis bilangan yang akan dikembangkan setelah melakukan uji coba terbatas ini. Setelah melakukan penelitian, langkah selanjutnya yaitu melakukan evaluasi yang sudah dikembangkan pada siswa kelas 4. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research & development*). Model pengembangan yang digunakan diadaptasi dari model Borg & Gall (1983, p.775)

prosedur pengembangan yang dilakukan peneliti berdasarkan model pengembangan Borg & Gall dirangkum dalam tiga langkah utama yaitu: (1) tahap studi pendahuluan (2) tahap desain produk (3) tahap pengembangan dan evaluasi.

2. Hasil pengembangan media

Hasil dari uji statistik kemampuan awal *pre-test* mempunyai rata-rata 52.00 dengan standar deviation 17.889, nilai minimum 40, dan nilai maksimum adalah 80. Sedangkan pada akhir kelas *post-test* mempunyai rata-rata 92.00, *standart deviation* 10.954, nilai minimum 80, dan nilai maksimum adalah 100. Dan untuk analisis kemampuan awal *pre-test* kelas control mempunyai rata-rata 40.00 dengan *standart deviation* 14.142, nilai minimum 20, dan nilai maksimum adalah 60. Sedangkan pada kemampuan akhir *post-test* mempunyai rata-rata 60,00, *standart deviation* 20.00, nilai minimum 40, dan nilai maksimum adalah 80. Sanjaya (2012: 61) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap, dan menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya.

3. Keefektifan penggunaan media

Hasil dari uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata hasil belajar kelas kontrol. Untuk nilai *pre-test* dan *post-test* diketahui nilai sig (*2-tailed*) sebesar $0,034 < 0,05$. Sehingga disimpulkan ada pengaruh penggunaan media. (Steiner, 2009: 9), melalui penggunaan media mobil garis bilangan siswa akan belajar berhitung tentang konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. (Fujiati & Mastur 2014) juga mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran matematika sebaiknya siswa diberi kesempatan memanipulasi benda-benda konkret atau alat peraga yang dirancang secara khusus dan dapat diotak-atik oleh siswa dalam memahami suatu konsep matematika.

4. Keaktifan siswa dalam pembelajaran

a) Data validasi media mobil garis bilangan

Media divalidi oleh 2 validator, yaitu dosen dan guru kelas, media mobil garis bilangan yang akan digunakan peneliti mendapatkan jumlah skor 23 dengan presentasi 92% dari validator 1 yaitu dosen STKIP PGRI Sidoarjo dan mendapatkan jumlah skor 22 dengan presentase 88% dari validator 2 yaitu guru kelas IV SDN Ketimang Wonoayu. Berdasarkan hasil validasi, maka dapat disimpulkan bahwa media mobil garis bilangan masuk dalam kriteria penilaian sangat layak dan tidak perlu revisi, sehingga media mobil garis bilangan sudah bisa digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Menurut (Martinis Yasmin, 2007: 80-81) menjelaskan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan manakala pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa, guru berperan sebagai pembimbing supaya terjadi pengalaman belajar.

b) Data respon peserta didik yang mencakup pertanyaan

Respon siswa terhadap media mobil garis bilangan masuk dalam kriteria sangat baik. Hal ini berdasarkan pada total skor yang diperoleh yaitu 58 dari nilai aspek yang diamati dengan presentase siswa memenuhi nilai pengamatan 96,66%. Sehingga media mobil garis bilangan bisa digunakan untuk proses pembelajaran sehari-hari, karena siswa memberikan respon positif pada media mobil garis bilangan. Maka media mobil garis bilangan bisa menumbuhkan semangat belajar pada materi bilangan bulat.